

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1. Latar Belakang**

Sistem transportasi mempunyai peran vital dalam pembangunan nasional. Untuk itu perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya adalah tersedianya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Selain memberikan manfaat besar, kendaraan bermotor juga tidak terlepas dari permasalahan yang ditimbulkannya, seperti kecelakaan, kemacetan, kebisingan suara dan pencemaran udara akibat emisi gas buang. Untuk itulah pengujian kendaraan bermotor dilaksanakan agar setiap kendaraan bermotor wajib uji memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sesuai dengan ambang batas yang telah ditetapkan (Indonesia, 2009).

Kendaraan bermotor memegang salah satu peranan penting di dalam angkutan jalan raya, keberadaannya sangatlah dibutuhkan di dalam kehidupan dan aktivitas masyarakat. Apalagi bila pertumbuhan ekonomi meningkat, maka kebutuhan transportasi akan terus meningkat pula. Sehingga pembangunan transportasi adalah salah satu cara untuk mewujudkan system transportasi nasional yang handal dan berkemampuan tinggi untuk meningkatkan suatu lalulintas dan angkutan jalan dengan selamat, efisien, aman, tertib, teratur dan lancar mampu memadukan moda transportasi lainnya.

Keselamatan transportasi merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus, terutama di bidang pengujian kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan.

Tentu kita tidak asing lagi mendengar dan membaca beberapa kasus kecelakaan lalu lintas di media cetak dan elektronik yang melibatkan angkutan umum yang mengalami kecelakaan lalulintas dan memakan banyak korban jiwa. Terdapat empat faktor penyebab kecelakaan, yakni kondisi sarana dan pra sarana transportasi, faktor manusia dan kondisi lingkungan. Selain itu penyebab lain yang sering terjadi yaitu ke tidak laikan kendaraan bermotor saat dioperasikan di jalan. Dengan demikian sudah merupakan kewajiban Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor dalam mengendalikan dan mengontrol kondisi kendaraan bermotor untuk memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan, akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, sebuah unit pengujian harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu prasarana dan peralatan pengujian yang akurat, sistem dan prosedur pengujian, dan sistem informasi manajemen penyelenggaraan pengujian terutama dalam hal tersedianya tenaga penguji yang memiliki sertifikat kompetensi penguji kendaraan bermotor.

Pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru terdapat sumber daya manusia tenaga penguji dengan kualifikasi, 2 orang pembantu penguji, 2 orang penguji pemula dan 2 orang penguji tingkat dua. Sedangkan jumlah kendaraan yang melaksanakan uji berkala pada tahun 2019 mencapai 41.379 kendaraan. Berdasarkan data tersebut, maka jumlah sumber daya manusia tenaga penguji belum sebanding dengan jumlah kendaraan wajib uji yang ada. Tugas dari penguji dikerjakan oleh pegawai yang tidak memiliki kompetensi sebagai seorang penguji. Terdapat satu alat uji yang mengalami kerusakan dan beberapa alat uji yang kurang dioptimalkan penggunaannya sehingga berpengaruh pada beban kerja atau pekerjaan yang harusnya dikerjakan oleh penguji sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Sehingga munculnya ketimpangan terhadap beban pernguji terhadap jumlah kendaraan bermotor wajib uji yang melakukan uji berkala

Selain itu beban kinerja yang tidak sesuai dapat mengakibatkan gangguan kesehatan bagi penguji, karena beban kerja yang berlebihan dapat menimbulkan stress dan tingkat keletihan yang luar biasa bagi penguji. Menurut Siagian (2009:300) stress merupakan kondisi ketegangan

yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Stres yang tidak dapat diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidak mampuan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Untuk itu Penulis akan mengambil judul tentang **"EVALUASI BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU"** Dimana pengambilan data untuk melengkapi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

**I.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana beban kerja tenaga penguji di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru?
2. Berapa kebutuhan *line* pengujian di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yang sesuai dengan jumlah kbwu?
3. Berapa kebutuhan tenaga penguji yang ideal yang sesuai dengan beban kerja yang seharusnya?

**I.3. Batasan Masalah**

Untuk hasil yang lebih spesifik karena penelitian ini mempunyai lingkup yang luas maka peneliti hanya fokus membahas mengenai Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yang ada di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru dan objek penelitian terhadap evaluasi beban penguji kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru.

**I.4. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kondisi beban kerja tenaga penguji kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.
2. Menghitung dan menganalisa kebutuhan *line* pengujian yang sesuai terhadap beban kerja dan jumlah kbwu di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

3. Menghitung dan evaluasi kinerja penguji terhadap beban kerja yang ideal di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

#### **I.5. Manfaat Penelitian**

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi pelaksana PKP:

Untuk menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh baik didalam maupun diluar bangku kuliah, mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor serta untuk menambah wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di lapangan khususnya tentang sumber daya manusia penguji.

2. Manfaat penelitian bagi Instansi Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru:

Sebagai sumbangan pemikiran tentang kinerja tenaga penguji pada pelaksanaannya. Agar dapat membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor. Untuk menjadikan pertimbangan dalam menentukan beban kerja pengujian kendaraan bermotor yang efektif dan efisien.

3. Manfaat penelitian bagi Penyelenggara Diklat Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan:

Agar menjadi salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik. Untuk dijadikan bahan analisis dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan. Agar dapat menjadi salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.

## **I.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang akan disusun dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 :Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukan evaluasi beban kerja terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dengan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 :Tinjauan Pustaka**

Berisi teori dan materi tentang evaluasi beban kerja dan Pengujian Kendaraan Bermotor.

### **BAB 3 :Metodologi Penelitian**

Pada bab ini akan dipaparkan pendekatan-pendekatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan dari kegiatan ini serta metode-metode dan model-model perhitungan yang akan dilakukan.

### **BAB 4 :Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang analisis data hasil penelitian yang meliputi evaluasi beban kerja terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

### **BAB 5 :Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi dan saran berdasarkan hasil penelitian.